



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

4 Titik Aset Eks Rejang Lebong Tak Dioptimalkan Untuk PAD

KEPAHIANG - Empat titik aset yang sudah menjadi milik Pemkab Kepahiang (kecuali RSUD Jalur Dua, red), belum dimanfaatkan untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Adalah eks RSUD Dua Jalur, SKB Suro, eks Pabrik Nilam dan eks Rumdin Sekda.

Untuk eks RSUD Dua Jalur misalnya, meski pengelolannya sudah menjadi hak penuh Pemkab Rejang Lebong, Pemkab Kepahiang masih dapat mengoptimalkan pendapatan daerah dari sektor retribusi parkir.

Sejauh ini, pascapenyerahan aset P3D (Personil, Pembiayaan Sarana Prasarana dan Dokumen) pada 2022, belum sepeser pun daerah memperoleh pendapatan daerah dari sektor parkir.

Begitupun juga terhadap pengelolaan terhadap 3 aset lainnya, yang sebelumnya dimiliki Pemkab Rejang Lebong. Sekretaris Badan Keuangan Daerah (BKD), Dendi, MM menilai jika dikelola maksimal, daerah akan mendapatkan alokasi tambahan pendapatan yang lumayan.

"Memang sejauh ini pengelolannya belum digarap maksimal. Padahal ini kan bisa menjadi potensi meraih pendapatan daerah," kata Dendi.

Terlebih, lanjutnya Pemkab Kepahiang saat ini tengah menggenjot pendapatan daerah dari berbagai sektor.

Salah satunya, dari retribusi daerah. Tahun 2024 ini, target Pendapatan Asli Daerah (PAD) telah dipatok meningkat hingga mencapai Rp52 miliar.

Dalam hal ini, BKD Kepahiang mesti lebih memaksimalkan kinerja agar target PAD yang ingin dibidik terealisasi.

Realisasi capaian PAD yang te-

realisasi ini juga nantinya, akan berdampak positif bagi lanjutan pembangunan Kabupaten Kepahiang ke depan.

Sebagai perbandingan, pada TA 2023 capaian PAD menembus angka Rp41,9 miliar atau mencapai 103,2 persen dari target yang dibebankan Rp40,6 miliar.

Salah satu objek pajak yang bisa meningkatkan capaian PAD adalah, Pajak Bumi dan Bangunan, Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2).

Tak hanya sektor PBB-P2, sektor lain yang berpotensi besar mendulang PAD adalah, penarikan pajak rumah makan yang saat ini telah menggunakan aplikasi.

Sektor pendapatan yang menjadi pendongkrak capaian PAD lainnya, adalah pajak daerah. Pada 2023, sektor pajak daerah terkumpul hingga Rp8,3 miliar dari target Rp7,4 miliar yang ditetapkan.

Lalu, penyumbang PAD Kabupaten Kepahiang lainnya berupa retribusi yang ditargetkan Rp700 juta, terealisasi Rp300 juta.

Kemudian, pengelolaan kekayaan daerah dari target Rp2,1 miliar sudah tercapai seluruhnya. Lain-lain PAD yang sah, targetnya Rp30 miliar realisasi Rp26 miliar. (oce)